



أفكار أبي حيان الأندلسي النحوية ومكانته من المدرستين البصرية والковفية  
في كتاب ارتشاف الضرب من لسان العرب

رسالة الماجستير

مقدمة إلى برنامج الدراسات العليا لتكميل شرط من الشروط الالزمة

للحصول على درجة الماجستير في قسم تربية اللغة العربية

أعدها

يوليدار

رقم القيد : 088162546

قسم تربية اللغة العربية برنامج الدراسات العليا

جامعة إمام بن جوهر الإسلامية الحكومية بادنج

1439 م / 2018 هـ

## **Abstrak**

Kajian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui Latar Belakang *Abu Hayyan al-Andalusiy*, seorang tokoh dalam ilmu *nahwu* (sintaksis) Arab, 2)Menjelaskan corak pemikiran *nahwu* (sintaksis) *Abu Hayyan al-Andalusiy* dalam karya tulisnya “*Irtisyaf al-Dharb min Lisan al-‘Arab*”, 3) Mengetahui posisi *Abu Hayyan al-Andalusiy* dari Aliran Bashrah dan Aliran Kufah dalam ilmu *nahwu* (sintaksis) Arab. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research) dengan menggunakan pendekatan analisis content terhadap referensi – referensi *nahwu* (sintaksis) Arab klasik, terutama terhadap buku “*Irtisyaf al-Dharb min Lisan al-‘Arab*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak kesesuaian corak pemikiran *nahwu* (sintaksis) *Abu Hayyan al-Andalusiy* dengan aliran Bashrah dalam ilmu sintaksis Arab, seperti derifasi kata “*ismun*” yang merupakan turunan dari kata “*sumuwwun*”, *masdar* merupakan sumber proses derifasi kata, serta kesesuaian pemikiran sintaksisnya dengan aliran Kufah, seperti hukum “*mubtada*” dan “*khabar*” saling me-*rafa’-kan*. Disamping pemikiran pribadinya, seperti struktur kata beserta makna semantic dari kata “*innamaa*” yang tidak menunjukkan makna pengkhususan dengan sendirinya, akan tetapi konteks lah yang memberikan makna pengkhususan tersebut. Begitu juga halnya pada pembentukan kata dalam sebuah statement Arab, yang menjelaskan bahwa Sifat – sifat Allah tidaklah bisa diformat ke dalam bentuk kata kerja *ta’ajjub*. Serta pada *ma’muulat* (pemrosesan) kata, seperti penggabungan kata (*idhafah*) yang menghasilkan penyempitan makna (*ikhtishaas*), tanpa mengalami penyisipan kata lain dalam melahirkan makna tersebut.

**Keywords:** *Nahwu, Abu Hayyan, Bashrah Kufah, Irtisyaf al-Dharb*

**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**